

INTI SARI

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan farmasi di Indonesia. Saat ini perusahaan menghadapi kendala dalam penyediaan suku cadang mesin untuk operasional sehari-hari. Beberapa penyebab proses pengadaan memakan waktu lama antara lain karena proses pengerjaan yang tidak efisien, masih fokus pada harga terendah, dan bersifat transaksional. Selain itu, lead time pembuatan PR hingga PO yang dijanjikan kepada seluruh pengguna adalah 6–10 hari kerja, sedangkan realisasinya mencapai 15-20 hari kerja. Tentu saja tertundanya proses pengadaan akibat hal-hal tersebut mengakibatkan terganggunya ketersediaan stok suku cadang di masing-masing anak perusahaan PT XYZ. Untuk itu penulis menganalisis pengadaan suku cadang dengan metode Kraljic untuk 35 kategori suku cadang.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa penulis telah berhasil mengklasifikasikan suku cadang yang dibeli perusahaan pada kuadran matriks Kraljic berdasarkan dampak keuntungan dan risiko pasokan secara tepat dengan membagi suku cadang menjadi empat kuadran Kraljic: *non-critical*, *leverage*, *bottleneck*, dan *strategic*. Dengan mengklasifikasikan suku cadang secara benar, diharapkan perusahaan mampu menerapkan proses dan strategi pengadaan yang berbeda dari satu kuadran ke kuadran lainnya. Sehingga proses pembelian bisa lebih cepat dan efisien.

Kata kunci : suku cadang, metode Kraljic, dampak keuntungan, risiko pasokan.

ABSTRACT

PT XYZ is one of the pharmaceutical companies in Indonesia. Currently, they are facing problems in providing machine spare parts for daily operation. Some of the reasons the procurement process takes a long time are because the work process is inefficient, still focused on the lowest price, and transactional. Apart from that, the lead time for creating the PR to PO promised to all users is 6–10 working days, while the realization reaches 15-20 working days. Of course, delays in the procurement process due to these things resulted in disruptions to the availability of spare parts stock in each of PT XYZ's subsidiaries. For this reason, the author analyzes spare parts procurement using the Kraljic method for 35 spare parts categories.

Based on the analysis that has been carried out, it is concluded that the author has succeeded in classifying spare parts purchased by the company in the Kraljic matrix quadrants based on the impact of profit and supply risk correctly by dividing spare parts into four Kraljic quadrants: non-critical, leverage, bottleneck, and strategic. By classifying spare parts correctly, it is hoped that companies will be able to apply different procurement processes and strategies from one quadrant to another. So the purchasing process can be faster and more efficient.

Keywords: spare parts, Kraljic method, impact of profit, supply risk.